

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan pendekatan kualitatif. Memahami definisi penelitian kualitatif itu sangat penting sebelum peneliti melakukan penelitian. Secara umum metode penelitian itu diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Sugiyono, dari penjelasan tersebut terdapat empat kata kunci, yaitu cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah di mana peneliti merupakan instrumen kunci.<sup>2</sup>

Sementara itu, Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai sebuah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Juga menurut pendapat Kirk dan Miller, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, cet. 21. 2015), hal. 3

<sup>2</sup> *Ibid.*, hal. 15

<sup>3</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 4

Lebih jelasnya menurut Rahardjo, penelitian kualitatif merupakan aktifitas ilmiah untuk mengumpulkan data secara sistematis, mengurutkannya sesuai kategori tertentu, mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari wawancara atau percakapan biasa, observasi dan dokumentasi. Datanya dapat berupa kata, gambar, foto, catatan-catatan rapat, dan sebagainya.<sup>4</sup> Jadi sebuah penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif memiliki ciri yaitu dengan melakukan wawancara, observasi serta dokumentasi.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Sedangkan penelitian deskriptif sendiri menurut Best dalam Sukardi, adalah suatu metode penelitian yang berusaha untuk menggambarkan dan menginterpretasi suatu obyek sesuai dengan fakta yang terdapat di lapangan atau yang biasa disebut apa adanya serta tidak mencoba untuk memanipulasi data.<sup>5</sup>

Penelitian deskriptif dalam melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan. Di dalam penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha untuk menggambarkan situasi atau kejadian tertentu. Data yang dikumpulkan dari penelitian ini

---

<sup>4</sup> Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hal. 4

<sup>5</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian: Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. (Yogyakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hal. 157

bersifat deskriptif sehingga tidak mempunyai maksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, ataupun juga mempelajari implikasi.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif karena bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terdapat pada beberapa program Adiwiyata yang terdapat di UPTD SMKN 2 Boyolangu Tulungagung untuk meningkatkan keimanan siswa-siswanya.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai instrument utama. Maksudnya, kehadiran peneliti merupakan kunci dari penelitian ini. Peneliti menjadi segalanya dalam proses penelitian. Peneliti di sini juga sekaligus sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan di akhir penelitian ia juga sebagai pelapor hasil dari penelitiannya.<sup>7</sup> Oleh sebab itu, ciri dari penelitian kualitatif adalah kehadiran penuh dari peneliti.

Dalam rangka memperoleh sesuatu yang diinginkannya, peneliti sebagai pengamat berperan serta dalam kehidupan sehari-hari subjeknya sesuai dengan situasi yang diinginkannya. Jadi, sebagai instrument kunci peneliti tidak harus ada atau berperan dalam keseluruhan aktifitas subjeknya. Dan yang lebih penting lagi dalam penelitian kualitatif menurut Lexy adalah peranan dari peneliti tersebut karena menentukan keseluruhan skenarionya.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal . 6-7

<sup>7</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 121

<sup>8</sup> *Ibid.*, hal. 163

Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti akan hadir penuh di lapangan sebagai instrument utama. Hadirnya peneliti di sini untuk melakukan observasi terhadap beberapa pelaksanaan kegiatan program Adiwiyata yang terdapat di UPTD SMKN 2 Boyolangu Tulungagung. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa guru atau yang menjadi penanggung jawab program Lingkungan Hidup tersebut, guru PAI, siswa, Kepala Sekolah dan juga pihak-pihak yang terkait dalam memperoleh data yang dibutuhkan terkait penelitian ini. Juga untuk dokumentasi hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

### **C. Lokasi Penelitian**

Menurut Sukardi, lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan di mana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Menurutnya, terdapat beberapa macam tempat penelitian, tergantung pada bidang ilmu yang melatarbelakangi studi tersebut. Untuk bidang ilmu pendidikan maka tempat penelitian tersebut dapat berupa kelas, sekolah, lembaga pendidikan dalam satu kawasan.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti memilih sebuah sekolah yang terletak di Jl. Ki Mangun Sarkoro VI / 1 Beji, yaitu UPTD SMKN 2 Boyolangu Tulungagung. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan Negeri yang terdapat di kabupaten Tulungagung. Jurusan yang terdapat di sekolah ini adalah jurusan pariwisata atau non-tehnik dan tidak menyediakan jurusan tehnik. Sekolah ini juga sudah beberapa kali mengalami perubahan

---

<sup>9</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian...*, hal. 53

nama sejak pertama berdiri. Tetapi yang tidak berubah adalah jurusan yang ditawarkan, hanya mengalami penambahan jurusan baru yang disesuaikan dengan pasar.

Peneliti memilih sekolah ini karena peneliti merasa sekolah ini tepat untuk judul yang dimiliki oleh peneliti. Sekolah ini telah mengantongi piala Adiwiyata mandiri pada tahun 2012 silam. Juga karena sekolah ini telah ditunjuk sebagai sekolah model yang berwawasan lingkungan oleh pemerintah kabupaten. Kondisi ini yang menyebabkan peneliti merasa tertarik dan memilih sekolah ini sebagai tempat untuk memperoleh data. Hal yang unik lagi ketika sekolah ini berstatus sebagai sekolah menengah kejuruan yang tentu juga akan lebih bervariasi kondisi di dalamnya.

#### **D. Sumber Data**

Menurut Lofland dalam penjelasan Lexy bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>10</sup> Menurut sumbernya, sumber data itu adalah data primer dan data skunder.

##### **1. Data primer**

Yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer yaitu

---

<sup>10</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 157

data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti akan memakai data ini untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan fokus penelitian. Data yang akan diperoleh peneliti berasal dari wawancara terhadap kepala sekolah, guru atau penanggung jawab program lingkungan hidup, siswa, guru PAI serta pihak-pihak yang dibutuhkan dalam penggalian informasi. Juga observasi beberapa kegiatan Adiwiyata yang terdapat di UPTD SMKN 2 Boyolangu Tulungagung.

## 2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara.<sup>12</sup> Sedangkan menurut Sumadi, data sekunder adalah data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.<sup>13</sup> Dengan demikian data sekunder adalah data yang didapat langsung dari pihak-pihak yang berkaitan yang berupa sumber atau literatur yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Adapun data skunder yang diambil untuk penelitian berasal dari buku, dokumentasi, arsip dan berbagai literatur yang berkaitan dengan fokus penelitian dan pembahasan. Semua data tersebut diharapkan mampu memberikan deskripsi dan informasi tentang Nilai

---

<sup>11</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*. (Surabaya: elKaf, 2006), hal. 28

<sup>12</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*. (Yogyakarta: BPFE-UII, 1991), hal. 55

<sup>13</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hal.

PAI yang terdapat dalam program Adiwiyata di UPTD SMKN 2 Boyolangu Tulungagung.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data, maka teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan adalah perilaku yang nyata berupa penglihatan, pendengaran, pengajuan pertanyaan serta pengumpulan benda-benda. Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif adalah:

##### **1. Observasi**

Menurut Nasution dalam bukunya Sugiyono, bahwa observasi adalah dasar dari segala ilmu pengetahuan.<sup>14</sup> Begitu juga menurut pendapat Poerwandari bahwa observasi merupakan metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati. Karena dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi instrument utama, maka observasi adalah cara yang paling tepat untuk memperoleh suatu data.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 310

Sedangkan menurut Sanafiah Faisal, observasi sendiri dapat kita bedakan menjadi tiga macam,<sup>15</sup> yaitu:

a. *Observasi Partisipatif.*

Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Peneliti akan ikut dalam beberapa program Adiwiyata yang bisa diikuti. Terutama pada agenda mingguan, yaitu Jum'at bersih.

b. *Observasi terus terang atau tersamar.*

Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Akan tetapi dalam observasi ini, suatu saat peneliti juga merahasiakan dalam observasi untuk mencari data yang masih dirahasiakan.

Peneliti akan langsung mengatakan bahwa kedatangannya untuk mengambil data tentang pelaksanaan program Adiwiyata. Tetapi juga terkadang peneliti akan mengatakan alasan kedatangannya hanya untuk silaturahmi, tetapi sebenarnya juga mengambil data.

c. *Observasi tak berstruktur.*

Adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi karena fokus

---

<sup>15</sup> *Ibid.*,



penelitian belum jelas. Dalam hal ini peneliti tidak merencanakan sesuatu untuk diobservasi. Peneliti hanya akan datang dan berharap menemukan data baru atau sekedar untuk silaturahmi terhadap warga UPTD SMKN 2 Boyolangu Tulungagung.

## 2. Wawancara

Menurut Styadin wawancara merupakan suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses Tanya jawab lisan di mana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.<sup>16</sup> Sedangkan wawancara pada penelitian itu memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam. Biasanya berbentuk dari informal dulu lalu kemudian ke formal.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Selama melakukan observasi, peneliti juga melakukan interview kepada orang-orang yang terdapat di dalamnya.

Esterberg dalam bukunya Sugiyono menjelaskan bahwa wawancara ada tiga macam. Yang *pertama* adalah wawancara terstruktur. Yaitu ketika melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah dipersiapkan. *Kedua*,

---

<sup>16</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Metode dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 160.

wawancara semiterstruktur, yaitu dalam pelaksanaannya lebih bebas dari wawancara terstruktur. *Ketiga*, wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis.<sup>17</sup>

Sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur yang digunakan untuk mewawancarai Kepala Sekolah para penanggung jawab program lingkungan hidup, guru PAI, siswa tentang pelaksanaan beberapa program lingkungan hidup serta nilai PAI yang terkandung di dalamnya. Dan juga pihak-pihak yang dibutuhkan dalam penggalian data mengenai fokus penelitian

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku yang berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang.<sup>18</sup> Dokumentasi merupakan pelengkap dari observasi dan wawancara. Karena namanya adalah pelengkap, maka data tersebut tidak akan menjadi sempurna jika pelengkapanya ditiadakan.

Dalam penerapan metode dokumentasi, biasanya peneliti menyusun instrumen dokumentasi dengan menggunakan check list terhadap beberapa variabel yang akan didokumentasikan. Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 319

<sup>18</sup> *Ibid.*, hal. 329

mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, di samping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.<sup>19</sup>

Teknik ini digunakan peneliti untuk mengetahui data tentang profil, visi misi dan tujuan UPTD SMKN 2 Boyolangu Tulungagung, data tentang beberapa program Adiwiyata serta dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian. Adapun instrumennya adalah pedoman dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya. Sedangkan Bogdan & Biklen menyatakan bahwa analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.<sup>20</sup>

Dalam penelitian kualitatif, analisis datanya bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Miles & Hubberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

---

<sup>19</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 93

<sup>20</sup> Gunawan, *Metode Penelitian ...*, hal. 210

## 1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak diperlukan.<sup>21</sup> Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasaan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

Pada tahap ini peneliti merangkum, memilih dan mencatat data pokok dan penting tentang pelaksanaan program lingkungan hidup yang telah diperoleh dari UPTD SMKN 2 Boyolangu Tulungagung. Data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti kepada Kepala Sekolah, para penanggung jawab program lingkungan hidup, guru PAI, siswa dan juga pihak-pihak yang dibutuhkan dalam penggalan data mengenai fokus penelitian.

## 2. Pemaparan/penyajian data

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah menyajikan sebuah data. Penyajian data menurut Miles & Huberman adalah sebagai informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan pada pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan dalam mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 338

analisis sajian data. Yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menyajikan suatu data adalah dengan teks yang bersifat naratif yang didukung dengan matriks jaringan kerja.<sup>22</sup>

Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang berasal dari hasil wawancara yang sudah direduksi dalam bentuk teks naratif. Data disajikan pada deskripsi data dan temuan hasil penelitian tentang pelaksanaan program Adiwiyata di UPTD SMKN 2 Boyolangu Tulungagung yang di dalamnya terdapat nilai PAI.

### 3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Analisis data kualitatif merupakan sebuah upaya yang berlanjut, berulang dan terus menerus. Kesimpulan yang dikemukakan di awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>23</sup> Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi juga tidak. Ini dikarenakan sifat dari rumusan masalah penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan masih akan berkembang. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan merupakan sebuah temuan baru yang sebelumnya belum ada.

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, hal. 341

<sup>23</sup> *Ibid.*, hal. 345

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang sudah direduksi dan yang sudah disajikan dalam deskripsi data dan hasil penelitian.

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif itu meliputi uji *creadibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.<sup>24</sup> Dalam penelitian ini, peneliti akan memakai beberapa uji tersebut karena sudah dirasa cukup untuk menjamin ke-*valid*-an data.

#### **1. Uji kreadibilitas**

Uji kepercayaan terhadap suatu data dapat dilakukan dengan:

##### **a. Perpanjangan keikutsertaan,**

Berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Karena peneliti adalah instrumen utama, maka keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Setelah mendapatkan data, peneliti akan tinggal beberapa waktu lagi di UPTD SMKN 2 Boyolangu untuk memastikan bahwa data akan jenuh atau masih berkembang.

##### **b. Ketekunan pengamatan,**

Berarti dengan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah diketemukan itu salah atau tidak. Peneliti akan meningkatkan ketekunan

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, hal. 368

dan mencermati kembali tentang data-data yang telah diperoleh dari berbagai sumber agar data yang diperoleh tidak salah.

c. Triangulasi,

Diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Menurut Lexy, triangulasi adalah cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan konstruksi kenyataan yang ada.

- 1) Triangulasi Sumber, berarti membandingkan (mencek ulang) informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.<sup>25</sup> Peneliti akan membandingkan hasil wawancara dengan guru dan juga siswa, guru PAI dan guru penanggung jawab program lingkungan hidup untuk menguji kebenaran suatu data.
- 2) Triangulasi metode, menurut Bachri dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.<sup>26</sup> Peneliti akan membandingkan hasil wawancara dari narasumber dan juga hasil dokumen yang telah diperoleh langsung di UPTD SMKN 2 Boyolangu.

2. Uji Transferability

Uji ini menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Peneliti harus membuat laporan dengan rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya agar orang yang membaca mampu memahami dan

---

<sup>25</sup> Gunawan, *Metode Penelitian ...*, hal 219

<sup>26</sup> *Ibid.*,

memungkinkan untuk menerapkannya. Peneliti di sini akan melaporkan dan menunjukkan bukti yang sebenarnya tentang hasil penelitiannya mengenai nilai PAI dalam program Adiwiyata di UPTD SMKN 2 Boyolangu.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Di dalam penelitian ini terdapat beberapa tahap penelitian, diantaranya:

### **1. Tahap pra lapangan**

Pada tahapan ini, peneliti melakukan berbagai macam persiapan, diantaranya:

- a. Menyusun rancangan penelitian,
- b. Memilih lapangan dengan berbagai pertimbangan,
- c. Mengurus perijinan. Baik secara formal ke Dinas Pendidikan setempat, pihak sekolah, maupun juga informal kepada warga sekolah.

### **2. Tahap pekerjaan Lapangan**

Pada tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Pada tahap ini peneliti terjun secara langsung di lokasi penelitian, UPTD SMKN 2 Boyolangu Tulungagung. Peneliti mengumpulkan data dengan beberapa metode di antaranya: (a).Wawancara dengan Kepala Sekolah, para penanggung jawab program lingkungan hidup, guru PAI, dan siswa. (b).Observasi/mengamati pelaksanaan proses pelaksanaan



program Adiwiyata di UPTD SMKN 2 Boyolangu Tulungagung.

(c).Dokumentasi, dengan mengumpulkan beberapa data tentang profil, visi misi dan tujuan UPTD SMKN 2 Boyolangu Tulungagung serta dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan fokus penelitian.

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci, sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

### 4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.